

RINGKASAN

Alergi adalah suatu reaksi hipersensitivitas terhadap suatu bahan yang umumnya ditoleransi oleh orang normal yang terbukti atau diduga kuat terjadi karena mekanisme imunologi. Gejala dari alergi dapat terjadi di saluran napas, saluran cerna, kulit, dan mata. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil gejala alergi pada pasien yang berobat di Poli Anak RSUD Dr. Soetomo periode 1 April 2018 - 31 Mei 2018

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif dengan mengumpulkan data pasien alergi dari poli anak RSUD Dr. Soetomo yang sedang menjalani terapi alergi, dan sebelumnya sudah menjalani tes alergi di Divisi Alergi Imunologi Departemen Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Anamnesis kepada orang tua dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gejala alergi pada anak, sedangkan data jenis alergen didapat dari buku status alergi anak. Jumlah subyek yang didapatkan adalah 66 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian alergi pada anak lebih banyak diderita oleh pasien laki-laki (62,12%) dan usia 5-10 tahun (53,03%). Gejala yang paling banyak muncul adalah gejala pada saluran napas (90,90%). Gejala batuk didominasi batuk kering (47,50%), batuk berdahak encer jernih (18,18%), dan batuk berdahak encer putih (13,63%) dengan waktu kekambuhan tersering malam hari (50%). Gejala pilek didominasi pilek dengan ingus encer bening (81,82%) dengan waktu kekambuhan pagi (36%) dan malam hari (36%). Gejala napas lain adalah sesak (42,42%) dengan waktu kekambuhan tersering malam hari (64,28%). Gejala saluran cerna hanya terjadi sebanyak 7,58% dengan keluhan diare, sakit perut, dan mual muntah. Gejala pada kulit dan mata antara lain urtikaria (15,15%), eczema (6,06%), dan konjungtivitis (3,03%). Sedangkan untuk gejala sistemik didapatkan sebanyak 12,12%. Dari hasil tes tusuk kulit didapatkan 59,09% subyek dengan alergi HDM + *food*, 19,70% alergi HDM + *pet* + *food*, 16,61% HDM saja, dan 4,55% *food* saja.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan waktu penelitian yang lebih lama agar mendapatkan lebih banyak subyek dan membuat hasil penelitian lebih akurat.

ABSTRACT

Profile of Allergy Symptoms in Pediatric Patients based on History and Skin Test Results in Children's Polyclinic of RSUD Dr. Soetomo Surabaya Period 1 April 2018 - 31 May 2018

Thomas Abimanyu

Background : The adverse impact of allergies in childhood is that it can limit nutrition to growth and development, disrupt daily activities, and reduce quality of life. Community knowledge of allergic symptoms in children is important for rapid diagnosis and appropriate therapy

Objective : Knowing the profile of allergic symptoms that occur at the age of the child

Methods : This descriptive study uses primary data from the history of the patient's parents and secondary data from the results of skin prick tests in children with allergies. The data is then processed to determine the percentage and character of each symptom.

Result : A total of 66 subjects were dominated by male gender and aged 5-10 years. The most common symptom is the airway (90.90%). Symptoms of cough occur in 60.61% of subjects with dry or phlegm cough characters, and most recurrences at night. Symptoms of runny nose occur in 66.66% of subjects, with symptoms of runny mucus clear or without runny nose, itchy nose and sneezing, and dead nose and nasal flares. Symptoms of shortness of breath occur in 42.42% of subjects. Symptoms of the airway are generally not accompanied by fever, phlegm or runny nose that is produced dilute, and most recur at night to morning. Other symptoms occur in the gastrointestinal tract (7.58%), skin (19.70%), eyes (3.03%), and systemic symptoms (12.12%). Skin prick test results showed HDM + food (59.09%), HDM + pet + food (19.07%), HDM only (16.61%), and food alone (4.55%)

Conclusion : The most allergic symptoms in children are symptoms of the airways (cough, runny nose, and tightness). Skin prick test results are dominated by a combination of HDM + food, and HDM + pet + food

Keywords : Allergy, Symptoms, Allergen

ABSTRAK

Profil Gejala Alergi pada Pasien Anak berdasarkan Anamnesis dan Hasil Tes Tusuk Kulit di Poli Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 1 April 2018 – 31 Mei 2018

Thomas Abimanyu

Latar Belakang : Dampak buruk alergi pada masa anak-anak adalah dapat membatasi nutrisi untuk tumbuh kembang, mengganggu kegiatan sehari-hari, dan menurunkan kualitas hidup. Pengetahuan masyarakat tentang gejala alergi pada anak penting untuk diagnosis yang cepat dan terapi yang tepat.

Tujuan : Mengetahui profil gejala alergi yang timbul pada usia anak

Metode : Penelitian deskriptif ini menggunakan data primer dari anamnesis terhadap orang tua pasien dan data sekunder dari hasil tes tusuk kulit pada anak dengan alergi. Data kemudian diolah untuk mengetahui persentase dan karakter tiap gejala.

Hasil : Sebanyak 66 subyek didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan usia 5-10 tahun. Gejala terbanyak adalah pada saluran napas (90,90%). Gejala batuk terjadi pada 60,61% subyek dengan karakter batuk kering atau berdahak encer, dan terbanyak kambuh pada malam hari. Gejala pilek terjadi pada 66,66% subyek, dengan gejala ingus encer bening atau tanpa ingus, hidung gatal dan bersin, serta hidung buntu dan *nasal flare*. Gejala sesak napas terjadi pada 42,42% subyek. Gejala saluran napas umumnya tidak disertai demam, dahak atau ingus yang dihasilkan encer, dan kebanyakan kambuh pada malam hingga pagi hari. Gejala lain terjadi pada saluran cerna (7,58%), kulit (19,70%), mata (3,03%), dan gejala sistemik (12,12%). Hasil tes tusuk kulit menunjukkan HDM+food (59,09%), HDM+pet+food (19,07%), HDM saja (16,61%), dan food saja (4,55%)

Kesimpulan : Gejala alergi terbanyak pada anak-anak adalah gejala pada saluran napas (batuk, pilek, dan sesak). Hasil tes tusuk kulit didominasi oleh kombinasi HDM + *food*, dan HDM + *pet* + *food*

Kata Kunci : Alergi, Gejala, Alergen